

AKTIVITAS PENERBANGAN MENUJU BALI DITUTUP

Calon penumpang melintas dengan latar belakang jadwal penerbangan di Bandara Banyuwangi, Jawa Timur, Minggu (14/3). Aktivitas penerbangan dari Bandara Banyuwangi menuju Bali dan sebaliknya ditutup hingga 15 Maret pukul 06.00 WIB untuk menghormati umat Hindu di Bali yang merayakan Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1943.



FOTO/ANT

Sojitz Siap Kembangkan Industri Methanol dan Ammonia di Indonesia

“Proyek petrokimia di Teluk Bintuni akan menjadi yang terbesar dengan luas sekitar 2.000 Hektare. Kami akan membahasnya lebih lanjut pada kunjungan selanjutnya di bulan Mei mendatang,” kata Agus Gumiwang Kartasasmita.

JAKARTA (IM) - Kementerian Perindustrian (Kemendagri) mendukung pengembangan industri methanol di Indonesia. Hal ini berangkat dari kebutuhan methanol yang semakin meningkat. Pasalnya, industri methanol memegang peranan yang sangat penting bagi pengembangan industri di hilirnya.

Dalam kunjungan kerja ke Tokyo, Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita didampingi Duta Besar LBPP RI-Jepang, Heri Akhadi ber-

temu dengan perusahaan industri kimia Sojitz Corporation untuk membahas pengembangan industri methanol di Indonesia.

“Dalam pertemuan tadi, Sojitz menyatakan ketertarikan untuk mengembangkan industri methanol dan ammonia di Kawasan Industri Teluk Bintuni yang akan menyerap investasi sekitar US\$5 miliar,” ujar Agus Gumiwang Kartasasmita, dilansir dari laman Kemendagri, Sabtu (13/3).

Pada pertemuan dengan

Presiden dan CEO Sojitz Corporation, Fujimoto Masayoshi, Menperin menyampaikan bahwa proyek Bintuni masuk sebagai Proyek Strategis Nasional (PSN), sehingga akan memperoleh kemudahan serta berbagai insentif dari Pemerintah.

“Proyek petrokimia di Teluk Bintuni akan menjadi yang terbesar dengan luas sekitar 2.000 Hektare. Kami akan membahasnya lebih lanjut pada kunjungan selanjutnya di bulan Mei mendatang,” jelasnya.

Bisnis Sojitz Corporation di Indonesia meliputi perusahaan Kalimantan Methanol Industri (KMI) di Bontang, Kalimantan Timur yang merupakan satu-satunya produsen methanol di Indonesia. Perusahaan tersebut berkapasitas produksi 660.000 metrices ton per tahun. “Dengan kebutuhan methanol

di dalam negeri yang mencapai sekitar dua juta ton, pembangunan pabrik methanol baru amat dibutuhkan,” jelas Agus.

Bahan baku methanol sangat dibutuhkan, antara lain dalam industri tekstil, plastik, resin sintetis, farmasi, insektisida, plywood. Metanol juga sangat berperan sebagai antifreeze dan inhibitor dalam kegiatan migas. Selain itu, methanol juga merupakan salah satu bahan baku untuk pembuatan biodiesel. “Di tahun 2020, permintaan akan methanol juga meningkat dengan penerapan mandatory biodiesel B30,” ujar Agus.

Guna merealisasikan proyek pembangunan pabrik methanol kedua tersebut, diperlukan dukungan penuh kedua Pemerintah dalam pengembangan industri petrokimia di Bintuni.

Kawasan industri ini

dikembangkan secara multi-year dengan menggunakan KPBU (Kerjasama Pemerintah Badan Usaha).

Pembangunan infrastruktur di kawasan tersebut ditargetkan bisa dilaksanakan pada tahun ini dan dilanjutkan pembangunan pabrik-pabrik pada 2022, sehingga tenant bisa mulai berproduksi pada 2024.

Pada kesempatan tersebut, Menperin juga mengundang Sojitz untuk berinvestasi pada industri soda ash sebagai hilirisasi dari ammonia, disamping sebagai pengurangan emisi CO2 pada pembakaran batubara yang akan dikembangkan oleh Sojitz.

“Pemerintah akan memberikan insentif tertentu bagi industri pionir seperti soda ash,” ujar Agus.

• dro

Rombongan AMI Lakukan Kunjungan Kerja ke Pabrik Mainan di Yogyakarta dan Kendal



Sutjiadi Lukas (kanan) dan seorang pengurus AMI saat mengunjungi pabrik Yungki Edutoys di Yogyakarta.

JAKARTA (IM) - Rombongan Asosiasi Mainan Indonesia (AMI), pada 11-13 Maret 2021 lalu, melakukan kunjungan kerja ke dua pabrik mainan di Yogyakarta dan sebuah pabrik di Kendal, Jawa Tengah.

Rombongan AMI dipimpin oleh Ketua Umum

AMI, Sutjiadi Lukas. Terbangun dalam rombongan itu para pengurus AMI, yakni Meiling, Eko Wibowo, Hendrick Jhonny, Susanto, Kendro, Tania, Randy, Ryan dan Toto.

Sutjiadi Lukas dalam keterangannya, Minggu (14/3) menjelaskan, selama di Yo-



Sutjiadi Lukas dan rombongan AMI dalam kunjungan ke pabrik Mataram Indah, Yogyakarta.

ogyakarta rombongan mengunjungi pabrik mainan kayu Mataram Indah dan pabrik mainan Yungki Edutoys. Sedangkan di kawasan industri Kendal, mereka berkunjung ke pabrik mainan kayu Master Kidz.

“Mataram Indah dan pabrik Yungki Edutoys itu home industry. Sedangkan Master Kidz merupakan PMA, pabriknya besar, beragam produknya berorientasi ekspor ke Amerika,” kata Lukas.

Lukas juga mengatakan, kunjungan ke pabrik di Yogyakarta bertujuan untuk memberikan penyuluhan dan pembinaan serta mendengar masukan dari pemilik atau pengelola pabrik. “Kita ingin mengetahui apa saja yang

dihasilkan oleh kedua pabrik mainan itu. Kita memberikan penyuluhan dan pembinaan, di antaranya terkait SNI (Standar Nasional Indonesia) serta mendengar masukan. Kami dari AMI juga siap memasarkan produk-produk mereka,” kata Lukas.

Sementara saat ke pabrik mainan kayu Master Kidz, Lukas mengatakan, AMI ingin mendapatkan masukan dan kesulitan yang dihadapi pihak pabrik. “Kita berdiskusi banyak hal di sana. Kami diterima oleh Ibu Soong Yvonne selaku perwakilan dari Master Kidz. AMI tentu siap memasarkan produk-produk mereka untuk kebutuhan pangsa pasar dalam negeri,” kata Lukas.

Terkait pandemi Cov-

id-19, Lukas mengatakan, pabrik-pabrik tersebut juga merasakan dampaknya. Hanya saja, mereka terus melakukan terobosan agar tetap eksis.

“Harus diakui, pandemi covid-19 telah menghantam seluruh sektor kehidupan, termasuk bisnis. Para pengelola pabrik mengakui hal itu, namun tentu tidak menyerah. Khusus Master Kidz, pihaknya merasa bahwa prospek bisnis di Indonesia sangat bagus. Makanya Kawasan Industri Kendal, siap menerima relokasi pabrik dari luar negeri, termasuk dari RRT. Kami dari AMI pun berharap akan berdatangan banyak perusahaan asing yang merelokasi usahanya di Indonesia termasuk ke Kendal,” kata Lukas. • vit



Hasil produksi pabrik Master Kidz di Kendal, Jawa Tengah.



FOTUS BERSAMA: Sutjiadi Lukas, Soong Yvonne, Meiling, Eko Wibowo, Hendrick Jhonny, Susanto, Kendro, Tania, Randy, Ryan dan Toto berfoto bersama di pabrik mainan kayu Master Kidz, Kendal.



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

SU 01019
TELEPON KE LUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

Telepon Hemat Ke Luar Negeri
Suara Jernih ngobrol pun nyaman

Cuma Rp 6 an-/detik*

Tekan Kode Akses 01019
TELKOMSEL dan XL

01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxx

* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6 an./idetik dengan menggunakan GSM Telekom. Tarif belum termasuk PPN & pembelian per 6 detik

INFO LEBIH LANJUT SILAHKAN HUBUNG
Customer Service : 021-634 5009
Mobile : 0811 17 50 291-95
SMS : 0811 17 50 369
E-mail : support@gaharu.co.id

GAHARU
www.gaharu.co.id

Kementerian ESDM Teken Kontrak Proyek Jargas Rp467,79 M

JAKARTA (IM) - Kementerian ESDM melakukan penandatanganan kontrak pembangunan jaringan gas rumah tangga (jargas) tahap I tahun anggaran 2021 senilai Rp467.791.556.196. Kontrak pembangunan jargas yang ditandatangani ini berjumlah 5 paket dengan jumlah sambungan rumah sebanyak 60.875 SR.

Kontrak ini merupakan separuh atau 50% dari total SR yang dibangun tahun 2021 yaitu sebanyak 120.776 SR di 21 kabupaten/kota. Direktur Perencanaan dan Pembangunan Infrastruktur Migas, Kementerian ESDM, Noor Arifin Muhammad menjelaskan, Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi telah melaksanakan lelang pembangunan jargas tahun 2021 yang terbagi dalam 10 paket mulai 10 November 2020 (tender pra DIPA), baik tender pembangunan jargas (EPC) maupun seleksi pengawasan pembangunan jargas (PMC).

Selanjutnya penandatanganan kontrak dibagi dalam 3 tahap, yaitu 5 paket pada tahap I, 2 paket tahap II, dan 3 paket di tahap III.

Untuk 5 paket yang telah ditandatangani ini, terdiri dari paket 1 yang meliputi Kabupaten Aceh Utara, Kota Lhokseumawe dan

Kabupaten Aceh Timur sebanyak 11.526 SR. Paket 12 meliputi Kota Cirebon dan Kabupaten Cirebon sebanyak 8.273 SR dan Paket 15 meliputi Kota Surabaya dan Kabupaten Sidoarjo sebanyak 17.506 SR.

Selain itu, Paket 17 meliputi Kabupaten Pasuruan dan Kota Pasuruan sebanyak 12.753 SR dan Paket 18 yang meliputi Kabupaten Probolinggo dan Kota Probolinggo sebanyak 10.817 SR. “Untuk penandatanganan kontrak tahap II, saat ini masih proses diterbitkan Surat Penunjukan Penyedia Barang/Jasa (SPPB) oleh PPK yaitu untuk Paket 6 meliputi Kabupaten Banyuwangi dan Paket 11 yang meliputi Kabupaten Karawang dan Kabupaten Subang,” ujar Noor Arifin dalam keterangan tertulis, akhir pekan kemarin.

Diungkapkannya, adapun penandatanganan tahap III, masih dalam proses penetapan pemenang oleh Pokja Pemilihan Kementerian ESDM, yaitu Paket 8 meliputi Kabupaten Wajo dan Kabupaten Banggai, Paket 14 meliputi Kabupaten Bojonegara dan Kabupaten Lamongan, serta Paket 16 meliputi Kota Mojokerto, Kabupaten Mojokerto dan Kabupaten Jombang. • dot

Kebijakan Relaksasi PPnBM Dongkrak Penjualan Mobil

JAKARTA (IM) - Kebijakan penurunan tarif Pajak Penjualan atas Barang Mewah Ditinggung Pemerintah (PPnBM DTP) untuk kendaraan bermotor, mulai membuahkan hasil dengan meningkatnya pesanan yang dialami oleh sejumlah prinsipal di dalam negeri.

Juru Bicara Kementerian Perindustrian (Kemendagri) Febri Hendri berharap, dampak positif ini akan mengakselerasi upaya pemulihan ekonomi nasional akibat pandemi Covid-19.

“Sejak dikeluarkannya kebijakan ini beberapa hari lalu, perusahaan otomotif melaporkan peningkatan penjualan,” ujar Febri Hendri di Jakarta, seperti dilansir dari laman Kemendagri, Minggu (14/3).

Febri menanggapi hasil telesurvei yang dilakukan Lembaga Survei KedaiKOPI mengenai Persepsi Relaksasi PPnBM. Survei tersebut dilakukan kepada 800 responden dan hasilnya 74,9% menyatakan bahwa kebijakan tersebut sudah adil dan 77,6% menyatakan kesetujuannya terhadap relaksasi PPnBM ini. Namun demikian, 99,2% responden menyatakan tidak akan membeli mobil baru dalam masa relaksasi

PPnBM ini. “Untuk mengukur dampak relaksasi PPnBM terhadap pembelian masyarakat, sebaiknya menggunakan data penjualan atau melakukan survei terhadap pembeli mobil sejak Maret 2021,” ujarnya.

Berbeda dengan hasil survei KedaiKOPI, beberapa perusahaan melaporkan peningkatan penjualan yang cukup tajam sejak kebijakan ini bergulir. Marketing Director PT Toyota Astra Motor, Anton Jimmy mengatakan, penjualan mobil Toyota yang mendapatkan insentif PPnBM mengalami peningkatan signifikan. Ini terlihat dari total surat pembelian kendaraan (SPK) yang dikeluarkan. “Dari data 1-8 Maret 2021, untuk Avanza, Sienta, Rush, dan Yaris, SPK-nya naik sekitar 94-155% kalau dibandingkan dengan SPK bulan Februari di tanggal yang sama,” ungkapnya.

Peningkatan SPK juga terjadi pada penjualan mobil Honda. Business Innovation and Sales & Marketing PT Honda Prospect Motor, Yusak Billy mengungkapkan kenaikan penjualan sekitar 40-50% dibandingkan dengan periode yang sama bulan sebelumnya. • dro